

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

Cikal bakal berdirinya sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang berjarak ± 200 m ke arah timur dari Masjid Agung Sunan Ampel tepatnya di Jl. Sencaki 64 Surabaya yang kemudian dikenal dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda dan telah eksis sampai sekarang selama ± 10 tahun, berawal dari berdirinya Mushalla (langgar wakaf) Nurul Huda yang dibangun secara swadaya masyarakat pada tahun ± 1955.

Perjuangan panjang tersebut tidak terlepas dari seorang sosok tenang penuh wibawa yang menjadi panutan masyarakat sekitarnya yaitu K. H. Ridlwan Baidlowi yang sebelum wafat, beliau adalah seorang imam rawatib di Mushalla Nurul Huda

Dari beberapa sumber yang berasal dari tokoh-tokoh masyarakat sekitar seperti penuturan ketua takmir mushalla Nurul Huda Bapak H. Huzaini yang populer dipanggil H. Kasim ia menjelaskan bahwa daerah asal K. H. Ridlwan Baidlowi adalah dari Tanggulangin Sidoarjo Jawa Timur. Ada satu hal yang tidak dapat dilupakan dari jasa-jasa beliau adalah tekad dakwahnya yang sangat kokoh guna menyebarkan nilai Ukhuwah Islamiyah dan indahnya Islam pada masyarakat Sencaki dan sekitarnya, yang pada saat itu daerah tersebut dikenal

sebagai basis hitam tempat bersarangnya pembunuh, pencuri, pencopet, penyabung ayam dan identitas-identitas lain yang negatif dan arogan walaupun diantara mereka juga masih banyak orang-orang yang taat beribadah dan berakhlak mulia.

Beliau dikenal keras dan tegas terhadap segala hal yang bersifat prinsip terhadap nilai-nilai religi dan sangat dikenal luwes dan familiar dalam hubungan sosial kemasyarakatan. Selama puluhan tahun hingga wafatnya beliau pada tahun 1971, beliau telah banyak mengabdikan dirinya untuk kemaslahatan dan kabaikan ummat padahal secara garis nasabnya beliau tidak ada hubungan apapun baik anak maupun persaudaraan dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitar. Akan tetapi, setelah beliau wafat yang terhitung sampai tahun 1993 tak satupun orang yang siap mengganti posisinya sebagai *singel fathers and top leaders* (seorang bapak dan panutan), yang pada akhirnya beberapa tokoh masyarakat sekitar mushalla, bermusyawarah untuk mengaktifkan dan melanjutkan kembali perjuangan K. H. Ridlwan Baidhowi tersebut yang kemudian mendatangi seseorang yang menjadi warga pendatang di lokasi tersebut, alumni dari Jami'atul Imam Muhammad ibn Saud Riyadh – Saudi Arabia yaitu K. H. Abdurrahman Navis, Lc, yang kemudian diberikan amanah untuk menjadi Pengasuh sekaligus Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda Surabaya hingga sekarang.

Setelah beliau memegang amanah yang sangat berat ini, beliau mulai merintis dan mengembangkan langgar wakaf ini yang diawali dengan

pemugaran dan renovasi total sebuah bangunan yang asalnya adalah tempat tinggal imam rawatib saat itu menjadi bangunan permanen Yayasan Pondok Pesantren Putra berlantai dua. Sebagai upaya untuk menyukseskan rencana besarnya itu, beliau memantapkan barisan bersama Ust. Drs. H. Abdul Hajji Mukhtar yang kemudian menjadi Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren dan Bapak Ali Mustaqim menjadi Wakil Sekretaris serta Ust. H. Hamidin Lumaris Al-Hafidz sebagai Bendahara Yayasan Pondok Pesantren.

Diantara unit Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda adalah SMP YPP Nurul Huda yang merupakan jenjang yang menjadi keharusan bagi setiap anak bangsa untuk mendukung wajib belajar sembilan tahun.

SMP YPP Nurul Huda secara resmi berdiri dan beroperasi pada tanggal 19 Juli 1999 di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Huda. Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda merupakan Pondok Pesantren yang didirikan oleh K. H. Abdurrahman Navis, Lc. M. HI, dan beliau lah yang menjadi ketua yayasan. Sementara itu yang menjabat sebagai Kepala Sekolah di SMP YPP Nurul Huda adalah Bapak Achmad Fauzi Azhary, S.Pd.I., M.Th.I, dari awal berdirinya SMP YPP Nurul Huda sampai sekarang.

Adapun perkembangan SMP Nurul Huda dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, ketika tahun 2009 dibangun lantai tiga dan lantai empat. Dalam hal prestasi, banyak prestasi yang telah diperoleh oleh siswa-siswi SMP YPP Nurul Huda Surabaya, yaitu:

1. Juara 1 samroh tingkat Kecamatan pada tahun 2008
2. Juara 3 pencak silat tingkat Propinsi pada tahun 2008
3. Juara 2 pencak silat putri tingkat Kota pada tahun 2009
4. Juara harapan 3 samroh tingkat Kota, pada tahun 2009
5. Juara 3 pencak silat tingkat kota pada tahun 2011

## **2. Profil SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

SMP YPP Nurul Huda terletak di Kelurahan Simolawang, Kecamatan Simokerto Kota Surabaya. SMP YPP Nurul Huda berdiri sejak 1999 di atas tanah wakaf Musholla Nurul Huda Jl. Sencaki No.64.

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| a. Nama Sekolah                  | : SMP YPP Nurul Huda  |
| b. Alamat                        | : Jl. Sencaki No. 64, Kel. Simolawang<br>Kec. Simokerto Kota Surabaya |
| c. Nomor Telepon Sekolah         | : (031) 376-6967 / 372-0549   |
| d. Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 204 0560 04452  |
| e. Nomor Data Sekolah (NDS)      | : 2005300508  |
| f. Nomor Pokok Sekolah Nasional  | : 20532614  |
| g. Tahun didirikan               | : 19 Juli 1999  |
| h. Tahun beroperasi              | : 19 Juli 1999  |
| i. Kurikulum yang digunakan      | : KTSP (Kelas VII, VIII & IX)   |
| j. Nama Yayasan Penyelenggara    | : Yayasan Pondok Pesantren Nurul Huda                                 |

k. Data Ruang Kelas

- |               |           |               |
|---------------|-----------|---------------|
| 1) Kelas VII  | : 2 Ruang | Kondisi Baik  |
| 2) Kelas VIII | : 3 Ruang | Kondisi Cukup |
| 3) Kelas IX   | : 3 Ruang | Kondisi Baik  |

l. Jumlah Rombongan Belajar

- |               |            |
|---------------|------------|
| 1) Kelas VII  | : 2 Rombel |
| 2) Kelas VIII | : 3 Rombel |
| 3) Kelas IX   | : 3 Rombel |

**3. Visi, Misi dan Tujuan SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

**a. Visi Sekolah** : Mencetak generasi masa depan yang bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia.

**b. Misi Sekolah** :

- 1) Menanamkan kepada siswa nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupannya sesuai perkembangan zaman.
- 2) Mendidik siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mengajarkan keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) secara kooperatif pada era globalisasi.
- 3) Menanamkan akhlak mulia dalam bersikap, berbuat, berkata dan berbusana dengan menjunjung tinggi norma-norma agama dan budaya.

- 4) Menumbuhkembangkan nilai-nilai kompetensi yang dimiliki siswa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi.

**c. Tujuan SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

Tujuan SMP YPP Nurul Huda adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan SMP YPP Nurul Huda yang lain adalah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

**4. Program Kerja SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

Untuk menambah pemahaman dan membiasakan siswa mengamalkan ajaran-ajaran islam, maka dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: Baca alqur'an pada pagi hari sebelum pelajaran jam pertama dimulai, Sholat dhuha pada saat istirahat, istighosah satu bulan sekali, dan mengadakan peringatan kegiatan hari-hari besar Islam.

Disamping proses belajar mengajar yang dilakukan secara reguler pada pukul 06.45-13.20 WIB, madrasah juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler yaitu: Pencak Silat, Banjari dan Rebana, Tata Boga, Pramuka, PBB, dan Futsal.

Maka target penyelenggaraan pembelajaran di SMP YPP Nurul Huda Surabaya adalah:

- a. Lulus 100% ujian Nasional
- b. Memiliki kelompok bahasa Arab yang siap berlomba dengan sekolah lain.
- c. Terbudaya kegemaran membaca dikalangan siswa
- d. Memiliki siswa-siswi yang fasih dan lancar membaca al-Qur'an.
- e. Memiliki kelompok *huffadh/huffadhah* yang membanggakan.
- f. Terciptanya kehidupan yang religius di lingkungan sekolah dengan menampilkan sikap ikhlas, mandiri, sederhana, *ukhuwah islamiyah* yang kokoh dan saling menghormati.

Adapun upaya yang dilakukan SMP YPP Nurul Huda Surabaya untuk tercapainya target yang dicanangkan adalah:

- a. Menciptakan suasana sekolah yang bersih, sehat, nyaman, kreatif dan inovatif.
- b. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara bertahap dan terprogram.
- c. Meningkatkan ketersediaan sarana dan fasilitas pembelajaran yang memadai dan memenuhi standar teknis secara bertahap dan terencana.

- d. Melakukan studi banding ke berbagai lembaga dan sekolah lain.
- e. Mengoptimalkan pelaksanaan penggunaan sistem PAKEM dalam pembelajaran.
- f. Mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak terkait
- g. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab seluruh *steake holder* sekolah
- h. Mengoptimalkan potensi siswa melalui pembelajaran dan bimbingan yang intensif
- i. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan fasilitas pembelajaran
- j. Meningkatkan ketersediaan buku-buku bacaan di perpustakaan secara bertahap.
- k. Mengadakan pelatihan dan pembinaan secara berkala bagi guru dan karyawan.
- l. Membentuk *Team Work* untuk menyusun dan mengevaluasi program kerja sekolah.

## **5. Struktur Organisasi SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

Dari Struktur Organisasi SMP YPP Nurul Huda Surabaya, dapat dirinci tugas dari masing-masing komponen sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

a. Kepala Sekolah sebagai pendidik

- 1) Membimbing guru
- 2) Membimbing karyawan
- 3) Membimbing siswa
- 4) Kemampuan mengembangkan staf
- 5) Kemampuan belajar mengikuti perkembangan Iptek

b. Kepala Sekolah sebagai manajer

- 1) Menyusun program
- 2) Menyusun organisasi
- 3) Menggerakkan staf
- 4) Mengoptimalkan sumber daya sekolah

c. Kepala Sekolah sebagai administrator

- 1) Mengelola administrasi KBM dan BK
- 2) Mengelola administrasi kesiswaan
- 3) Mengelola administrasi ketenagaan
- 4) Mengelola administrasi keuangan
- 5) Mengelola administrasi sarana dan prasarana
- 6) Mengelola administrasi persuratan

d. Kepala Sekolah sebagai pemimpin

- 1) Memiliki kepribadian yang benar
- 2) Memahami kondisi bawahan yang baik
- 3) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
- 4) Kemampuan mengambil keputusan
- 5) Kemampuan berkomunikasi

2. Wakil Kepala Sekolah

a. Waka Kurikulum

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur laporan program pengajaran
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kelulusan dan kemajuan belajar siswa serta pembagian raport dan STTB
- 6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan
- 7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sumber belajar
- 8) Mengkoordinasikan mata pelajaran
- 9) Mengatur mutasi siswa
- 10) Menyusun laporan

b. Waka Kesiswaan

- 1) Mengatur program pelaksanaan BK
- 2) Mengatur dan membuat program kegiatan OSIS
- 3) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan
- 4) Menyelenggarakan cerdas cermat, olah raga, dan kesenian
- 5) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa
- 6) Membuat dan mengorganisasi pelaksanaan ekstrakurikuler
- 7) Membuat statistik bulanan tentang siswa
- 8) Pemberitahuan kepada orang tua siswa

c. Waka bidang sarana dan prasarana

- 1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana.
- 2) Merencanakan program pengadaannya
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- 4) Mengatur pembukuan
- 5) Menyusun laporan

3. Guru bidang studi

- a. Membuat satuan pembelajaran
- b. Melaksanakan pengajaran dengan metode yang relevan
- c. Melakukan penilaian terhadap hasil belajar
- d. Mengadakan presensi siswa terhadap buku nilai
- e. Membuat laporan tentang siswa yang memerlukan penanganan BP
- f. Membuat ranking siswa untuk mengembangkan keterampilan

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan SMP YPP Nurul Huda Surabaya

### a. Keadaan Guru

SMP YPP Nurul Huda merupakan lembaga pendidikan dengan tenaga pendidik yang profesional, yang terdiri dari beberapa lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Adapun data keadaan guru SMP YPP Nurul Huda Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Data Guru SMP YPP Nurul Huda Surabaya

NO	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jurusan/Prodi	Jabatan/Vak Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Achmad Fauzi Azhary, S.Pd.I., M.Th.I	S-2/IAIN Sunan Ampel Surabaya	Tafsir-Hadits	Kepala Sekolah/B.Arab
2	M. Mundir, S.Si	S-1/Universitas Negeri Surabaya	Kimia	Waka Kurikulum/ Matematika
3	Nurul Maulida, S.Pd	S-1/Universitas Negeri Surabaya	Sosiologi	Waka Kesiswaan/ IPS dan PPKN
4	Emy Fatmawati, S.Pd	S-1/Universitas Bhayangkara Surabaya	B. Indonesia	Waka Sarpras/ Guru B. Indonesia
5	Wahyu Rochvichana, S.Pd	S-1/STAIN Pamekasan-Madura	Sejarah	Guru IPS dan PPKN/ WK 7 A
6	Selamet	SMA Nurul Huda Surabaya	IPA	Guru Penjaskes
7	Saiful Rahman, S.HI,M.HI	S-2/STAIN Pamekasan-Madura	Hukum Islam	Guru Nahwu dan Shorof
8	Siti Halimah, S.HI., M.EI	S-2/Universitas Sunan Giri Sidoarjo	PAI	Guru Fiqih/WK 8 A
9	Muhimmatul Maf'ula,S.S	S-1/Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Sastra Inggris	Guru B. Inggris/ WK 8 B
10	Pamiliyah, S.Pd	S-1/Universitas Negeri Surabaya	Matematika	Guru Matematika/ WK 9 C

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Citra Kesumawati, S.Pd	S-1/Universitas Negeri Malang	Kimia	Guru IPA/WK 9 A
12	Sugiarti, S.Pd	S-1/Universitas Muhammadiyah Malang	Fisika	Guru IPA dan SBK
13	Totok Sugiarto, S.Pd.I	S-1/STAIN Kediri	PAI	Guru Imla' dan TIK/WK 7 B
14	Mar'atul Qibtiyah, S.Pd.I	S-1/IAIN Sunan Ampel Surabaya	PAI	Guru SKI
15	Saiful Hajar, S.HI	S-1/STAIN Pamekasan-Madura	Mu'amalah	Guru Al-Qur'an dan B. Arab/WK 9 B
16	Arif Yudianto, S.Pd.I	S-1/IAIN Sunan Ampel Surabaya	KI	Guru Aqidah dan Fiqih
18	Dwi Siswantoro, S.Pd	S-1/Universitas Negeri Surabaya	Bahasa Daerah	Guru B. Daerah

Tabel di atas menggambarkan keadaan guru, masing-masing jabatan dan vak mengajar yang diemban, serta pendidikan terakhir guru. Dari 18 jumlah guru dan kepala sekolah, tercatat 8 orang yang lulusan Perguruan Tinggi Negeri dan 9 orang lulusan Perguruan Tinggi Swasta, dan 1 orang lulusan SMA. Dan dari tabel diatas, 12 guru mengajar sesuai dengan prodi pendidikan terakhirnya, dan 6 guru mengajar tidak sesuai dengan prodi pendidikan terakhirnya.

**b. Keadaan Karyawan**

Adapun data keadaan guru SMP YPP Nurul Huda Surabaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2

## Data Karyawan SMP YPP Nurul Huda Surabaya

NO	NAMA KARYAWAN	PENDIDIKAN	JURUSAN	TUGAS/ JABATAN
1	2	3	4	6
1	M. Syahri	S-1/IAIN Sunan Ampel Surabaya	KI (BK/BP)	Guru BK
2	Salimah	D-2/Universitas Sunan Giri Sidoarjo	Bhs. Arab	TU Keuangan
3	Achmad Rifa'i, SE	S-1/Universitas Negeri Surabaya	Manajemen	TU Administrasi
4	Talbi	SMP YPP Nurul Huda Surabaya	-	Kebersihan
5	Nasir	SMA YPP Nurul Huda Surabaya	IPS	Penjaga Sekolah

Table diatas menjelaskan bahwa karyawan SMP YPP Nurul Huda Surabaya ada 5 orang, yang terdiri dari guru BK, TU Keuangan, TU administrasi, kebersihan, dan penjaga sekolah.

#### 7. Keadaan Siswa SMP YPP Nurul Huda Surabaya

Di SMP YPP Nurul Huda Surabaya Jumlah rombelya adalah 8 kelas, yang terbagi dalam dua kelas VII, tiga kelas VIII, dan tiga kelas IX. Adapun jumlah siswanya berjumlah 243 siswa yang terdiri dari 130 siswa laki-laki dan 113 siswa perempuan.

Tabel 4. 3

## Data Siswa SMP YPP Nurul Huda Surabaya

TAHUN PELAJARAN	KELAS									JUMLAH		
	VII			VIII			IX					
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
<b>2012/2013</b>	35	38	<b>73</b>	44	39	<b>83</b>	51	36	<b>87</b>	130	113	<b>243</b>

Table di atas menggambarkan keadaan siswa, jumlah siswa dari masing-masing kelas, dan jumlah siswa putra dan putri SMP YPP Nurul Huda Surabaya. Dari table diatas dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak adalah kelas IX yang terdiri dari tiga kelas, dan siswa yang paling sedikit adalah di kelas VII yang terdiri dari dua kelas. Dari keseluruhan siswa SMP YPP Nurul Huda Surabaya, jumlah siswa putra lebih banyak dari jumlah siswa putri.

### 8. Sarana dan Prasarana SMP YPP Nurul Huda Surabaya

- a. Ruang Kepala Sekolah : 1 Ruang Kondisi Baik
- b. Ruang Guru BP/BK : 1 Ruang Kondisi Baik
- c. Ruang Guru : 1 Ruang Kondisi Baik
- d. Ruang TU Administrasi : 1 Ruang Kondisi Baik
- e. Ruang TU Keuangan : 1 Ruang Kondisi Baik

f. Ruang Lab. IPA	: 1 Ruang	Kondisi Cukup
g. Ruang Lab. Komputer	: 1 Ruang	Kondisi Baik
h. Ruang Perpustakaan	: 1 Ruang	Kondisi Baik
i. Ruang OSIS	: 1 Ruang	Kondisi Baik
j. Ruang Musholla	: 1 Ruang	Kondisi Baik
k. Ruang Klinik Kesehatan	: 1 Ruang	Kondisi Baik

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di kelas VII A dan VII B SMP YPP Nurul Huda Surabaya.

Selama penelitian berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pelajaran dan aktivitas siswa.

Secara garis besar, data yang akan disajikan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data tentang keterampilan berpidato siswa
2. Data tentang prestasi belajar PAI Siswa

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara keterampilan berpidato dengan prestasi belajar PAI siswa maka dibawah ini peneliti akan uraikan data-data yang diperoleh selama penelitian.

## **1. Penyajian Data Tentang Keterampilan Berpidato Siswa**

### **a. Penyajian Data Hasil Observasi**

Pada penyajian data hasil observasi, akan disajikan data penilaian hasil praktik keterampilan berpidato siswa. Dalam penilaian praktik keterampilan berpidato, peneliti menggunakan delapan pedoman aspek penilaian, yaitu: lafal, daya pengaruh, struktur kalimat, tekanan, penguasaan materi, kelancaran, sikap, dan bahasa tubuh.

Dalam bab II (landasan teori) telah dijelaskan bahwa, prinsip pokok keterampilan berpidato ada tiga, yakni vokal, verbal, dan visual. Delapan pedoman aspek penilaian praktik keterampilan berpidato yang menjadi pedoman peneliti merupakan bagian dari tiga prinsip pokok keterampilan berpidato yang telah dijelaskan di bab II.

Vokal meliputi lafal, tekanan, dan kelancaran.

Verbal meliputi struktur kalimat, dan penguasaan materi.

Visual meliputi daya pengaruh, sikap, dan bahasa tubuh.

Dalam menilai observasi keterampilan berpidato siswa, peneliti menggunakan interval nilai. Yaitu:

- a. 0, 1 – 1, 0 untuk kategori sangat kurang.
- b. 1, 1 – 2, 0 untuk kategori kurang.
- c. 2, 1 – 3, 0 untuk kategori cukup.
- d. 3, 1 – 4, 0 untuk kategori baik.
- e. 4, 1 – 5, 0 untuk kategori sangat baik.

Adapun data hasil observasi tentang keterampilan berpidato siswa di

SMP YPP Nurul Huda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Data tentang Keterampilan Berpidato Siswa

No	Nama	Aspek Penilaian Praktik Keterampilan Berpidato								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Ahmad Arianto	4	2	4	5	5	3	2	2	27
2	Affan A.	3	3	4	4	4	3	4	4	29
3	Dita A.	2	3	4	4	3	4	4	4	28
4	Ervina D	5	3	5	2	4	4	5	4	32
5	Hikmah	5	3	2	4	4	3	4	2	27
6	Fartur Rozi	2	3	4	4	4	3	4	4	28
7	Ferdi	4	5	2	3	2	5	4	4	29
8	Indah L.	4	3	2	5	4	4	2	2	26
9	Lilis Ayu L	3	5	4	2	4	4	2	2	26
10	Lutfi Aulia	3	5	5	4	2	5	4	5	33
11	Rovinki P.	3	2	4	4	2	5	4	2	26
12	Alfin Sholeh	4	3	3	3	5	4	4	3	29
13	Amrozi A.	4	2	4	5	2	5	3	4	29
14	Rifky A.	5	3	3	2	4	4	2	3	26
15	Moch. Wasil	2	4	4	2	5	3	4	4	28
16	Fauzan R.	3	2	4	4	4	4	5	4	30
17	Nafisatuz Z.	5	3	3	3	4	5	4	5	32
18	Nur Amelia W	4	4	2	3	5	3	2	2	25
19	Nur Laili I	4	5	5	2	3	4	4	5	32
20	Ridho Alfen	3	4	4	2	3	2	4	5	27
21	Rizki M	4	4	3	5	3	4	3	3	29

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
22	Rizal A.	4	2	3	3	4	4	5	4	29
23	Syamsul A	3	4	4	2	3	4	3	2	25
24	Hudaifatul A.	5	4	5	3	5	5	3	5	35
25	Siti Juhairia	4	2	2	3	3	5	5	4	28
26	Suci Andriani	4	4	3	4	5	2	3	4	29
27	Sulfia Rosalina	3	2	3	5	4	4	5	4	30
28	Timayya P	5	4	2	5	3	5	3	3	30
29	Wardatul Fitria	4	4	2	3	3	4	5	3	28
30	Widya S.	4	5	3	5	5	4	3	3	32
Jumlah		112	102	104	107	111	116	108	104	864

Tabel di atas menggambarkan bahwa dari semua aspek yang menjadi indikator keterampilan berpidato siswa, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai satu (sangat kurang). Dalam tabel di atas, aspek yang paling dikuasai siswa adalah aspek kelancaran, hal itu ditunjukkan dari jumlah nilai aspek kelancaran dari seluruh siswa yaitu 116. Sementara aspek yang sulit dikuasai siswa adalah aspek daya pengaruh, hal itu ditunjukkan dari jumlah nilai aspek daya pengaruh dari seluruh siswa yaitu 102.

#### **b. Penyajian Data Hasil Interview**

Berikut ini hasil wawancara dengan guru PAI dan Waka Kurikulum di SMP YPP Nurul Huda Surabaya. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Praktik kegiatan keterampilan berpidato dilaksanakan dengan tujuan untuk melatih mental anak berbicara di depan orang dan untuk aplikasi pemahaman materi PAI karena sering yang disampaikan anak-anak adalah materi PAI.

- 2) Banyak siswa yang tidak memahami teknik berpidato yang baik, sehingga ketika menyampaikan pidato hanya sekedar membaca LKS dan untuk menggugurkan jadwal kewajiban praktik berpidato.
- 3) Anak yang terampil ketika menyampaikan pidato, sebagian besar nilai PAI nya bagus. Hal itu mungkin dikarenakan anak tersebut belajar dan memahami materi yang akan disampaikan kepada teman-temannya ketika mendapatkan tugas praktik berpidato. Sehingga, ketika ada ujian materi tersebut masih ada dalam ingatannya.
- 4) Adapun Kepala Sekolah dalam meningkatkan keterampilan berpidato siswa adalah dengan mengadakan peringatan hari besar Islam, yang mana dalam pelaksanaan acara tersebut guru menyampaikan pidato atau ceramah. Dengan adanya hal itu, diharapkan siswa mampu untuk meniru dan mencontoh guru dalam membawakan pidato.

## **2. Penyajian Data Prestasi Belajar PAI Siswa**

Dalam menyajikan data prestasi belajar PAI siswa, peneliti menyajikan data prestasi belajar PAI yang diambil dari nilai raport semester genap.

Adapun data prestasi belajar PAI siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Data prestasi belajar PAI siswa

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
1	Achmad Arianto	8,2
2	Affan Al-Fani	7,6
3	DitaAprilia	7,7
4	Ervina Damayanti	8,3
5	Faiqotul Hikmah	8,7
6	Fathur Rozi	8,3
7	Ferdi	7,7
8	Indah Lailatus Sakita	8,1
9	Lilis Ayu Listiya	8,3
10	Lutfi Aulia Rahman	8,7
11	M. Rovinki Pamungkas	7,9
12	Moch. Alfin Sholeh	7,7
13	Moch. Amrozi Al-Husaeni	7,7
14	Moch. Rifki Ardiansyah	8,1
15	Moch. Wasil	7,6
16	Mahammad Fauzan Ramadhana	7,7
17	Nafisatuz Zahro	8,2

(1)	(2)	(3)
18	Nur Amelia Eka Wardhani	7,7
19	Nur Laili Inayah	8,0
20	Ridho Alfen	7,7
21	Rizal Arodam	8,1
22	Rizki Maulana	7,9
23	Syamsul Arifin	7,5
24	Siti Hudaifatul Adawiyah	8,7
25	Siti Juhairia	7,5
26	Suci Andriani	8,7
27	Sulfia Rosalina	8,2
28	Timayya Pratiwi	8,4
29	Wardatul Fitria Hidayatulloh	7,9
30	Widya Sumardini	8,8
Jumlah		241,6

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar PAI siswa adalah 8,05 dan tergolong baik. Tabel di atas juga menunjukkan bahwa 16 siswa mampu memperoleh nilai di atas 8 yang tergolong baik. Sementara nilai yang terbaik adalah 8,8.

### **C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Analisis Data Tentang Keterampilan Berpidato Siswa Di SMP YPP**

##### **Nurul Huda Surabaya**

Dalam menganalisis data tentang keterampilan berpidato siswa, peneliti menggunakan indikator keterampilan berpidato sebagai pedoman penilaian keterampilan berpidato siswa yang meliputi aspek lafal, daya pengaruh, struktur kalimat/kosakata, tekanan, penguasaan materi, kelancaran, sikap, dan bahasa tubuh. Selanjutnya dari masing-masing indikator keterampilan berpidato peneliti akan menganalisis data tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi Jawaban yang akan dicari prosentasinya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

Dari hasil data yang diperoleh, berikut akan peneliti jelaskan prosentase dari tiap-tiap sub penilaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Lafal yang diucapkan dalam praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	P
1	a. 4, 1 - 5,0	30	6	20 %
	b. 3, 1 - 4,0		13	43,5%
	c. 2, 1 - 3, 0		8	26,5%
	d. 1, 1 - 2, 0		3	10%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam praktik berpidato 20 % siswa telah menggunakan lafal yang sangat baik, 43,5% siswa mampu melafalkan praktik keterampilan dengan baik, 26,5% siswa berkemampuan cukup dalam melafalkan praktik keterampilan berpidato, dan 10% siswa kurang mampu menggunakan lafal yang baik dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato.

Tabel 4. 7

Daya Pengaruh terhadap audiens dalam praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5, 0	30	5	16,5%
	b. 3, 1 - 4, 0		9	29,5%
	c. 2, 1 - 3, 0		9	29,5%
	d. 1, 1 - 2, 0		7	24,5%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 16,5% siswa mampu mempengaruhi audiens untuk memperhatikan dan memahami pidato dengan sangat baik, 29,5% siswa mampu mempengaruhi audiens dengan baik, 29,5% siswa dapat mempengaruhi audiens dengan cukup baik, dan 24,5% siswa kurang mampu dalam mempengaruhi audiens ketika pelaksanaan praktik keterampilan berpidato.

Tabel 4. 8

Kosakata dan Struktur Kalimat yang digunakan dalam praktik keterampilan berpidato

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5, 0		4	13,5%
	b. 3, 1 - 4, 0		12	40%
	c. 2, 1 - 3, 0		8	26,5%
	d. 1, 1 - 2, 0		6	20%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 13,5% siswa sudah mampu menggunakan kosakata dan struktur kalimat dengan sangat baik dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato, 40% siswa sudah menggunakan kosakata dan struktur kalimat dengan baik, 26,5% siswa mampu menggunakan kosakata dan struktur kalimat dengan cukup baik, dan 20% siswa kurang mampu menggunakan kosakata dan struktur kalimat dengan baik.

Tabel 4. 9

Tekanan yang diucapkan dalam praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5, 0	30	6	20%
	b. 3, 1 - 4, 0		9	29,5%
	c. 2, 1 - 3, 0		8	26,5%
	d. 1, 1 - 2, 0		7	24,5%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 20% siswa dalam praktik berpidato mampu menyampaikan materi pidato dengan tekanan yang sangat baik, 29,5% siswa telah menyampaikan materi pidato dengan tekanan yang baik, 26,5% siswa telah menyampaikan materi pidato dengan tekanan yang cukup baik, dan 24,5% siswa telah menyampaikan materi pidato dengan tekanan yang kurang baik.

Tabel 4. 10

Penguasaan Materi yang disampaikan dalam praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5, 0	30	7	24,5%
	b. 3, 1 - 4, 0		11	35,5%
	c. 2, 1 - 3, 0		8	26,5%
	d. 1, 1 - 2, 0		4	13,5%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 24,5% siswa telah menguasai materi yang disampaikan dalam praktik keterampilan berpidato dengan sangat baik, 35,5% siswa telah menguasai materi yang disampaikan dalam praktik keterampilan berpidato dengan baik, 26,5% siswa telah telah menguasai materi yang disampaikan dalam praktik keterampilan berpidato dengan cukup baik, dan 13,5% siswa belum mampu telah menguasai materi yang disampaikan dalam praktik keterampilan berpidato dengan baik.

Tabel 4. 11

Kelancaran dalam praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5,0	30	8	26,5%
	b. 3, 1 - 4, 0		13	43,5%
	c. 2, 1 - 3, 0		6	20%
	d. 1, 1 - 2, 0		3	10%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 26,5% siswa untuk aspek kelancaran dalam praktik keterampilan berpidato sudah sangat baik, 43,5% siswa untuk aspek kelancaran dalam praktik keterampilan berpidato sudah baik, 20% siswa untuk aspek kelancaran dalam praktik keterampilan berpidato sudah cukup baik, dan 10% siswa kurang lancar dalam melakukan praktik keterampilan berpidato.

Tabel 4. 12

Sikap dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5, 0	30	6	20%
	b. 3, 1 - 4, 0		12	40%
	c. 2, 1 - 3, 0		6	20%
	d. 1, 1 - 2, 0		6	20%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 20% siswa mampu membawakan sikap dengan sangat baik dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato, 40% siswa telah membawakan sikap dengan baik dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato, 20% siswa telah membawakan sikap dengan cukup baik dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato, dan 20% siswa membawakan sikap dengan kurang baik dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato.

Tabel 4. 13

Bahasa tubuh yang digunakan dalam praktik keterampilan berpidato siswa

No	Kategori Skor/ Skala Skor	N	F	%
1	a. 4, 1 - 5, 0	30	5	16,5%
	b. 3, 1 - 4, 0		11	34,5%
	c. 2, 1 - 3, 0		7	24,5%
	d. 1, 1 - 2, 0		7	24,5%
	e. 0, 1 - 1, 0		0	0%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 16,5% mampu menggunakan bahasa tubuh dengan sangat baik dalam praktik keterampilan berpidato, 34,5% telah menggunakan bahasa tubuh dengan baik dalam praktik keterampilan berpidato, 24,5% siswa menggunakan bahasa tubuh dengan cukup baik dalam praktik keterampilan berpidato, dan 24,5% siswa kurang baik dalam menggunakan bahasa tubuh dalam praktik keterampilan berpidato.

Setelah data dari masing-masing indikator penilaian praktik keterampilan berpidato disajikan, selanjutnya akan disajikan ringkasan tabel kategori skor penilaian praktik keterampilan berpidato siswa. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 14

## Kategori Skor Penilaian Praktik keterampilan berpidato

No	Kategori Sangat Baik		Kategori Baik		Kategori Cukup		Kategori Kurang	
	F	P	F	P	F	P	F	P
1	6	20 %	13	43,5 %	8	26,5%	3	10%
2	5	16,5%	9	29,5%	9	29,5%	7	24,5%
3	4	13,5%	12	40%	8	26,5%	6	20%
4	6	20%	9	29,5%	8	26,5%	7	24,5%
5	7	24,5%	11	35,5%	8	26,5%	4	13,5%
6	8	26,5%	13	43,5%	6	20%	3	10%
7	6	20%	12	40%	6	20%	6	20%
8	5	16,5%	11	34,5%	7	24,5	7	24,5%
		157,5%		296%		200%		147%

Dan setelah data penilaian praktik keterampilan berpidato disajikan, selanjutnya peneliti akan menganalisis data tentang keterampilan berpidato siswa. Kita ambil alternatif skor kategori sangat baik, skor kategori baik, dan skor kategori cukup karena skor tersebut menunjukkan bahwa siswa telah terampil dalam melaksanakan praktik keterampilan berpidato. Maka peneliti menggunakan rumus rata-rata:

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{157,5\% + 296\% + 200\%}{8}$$

$$= 81,68\%$$

Keterangan:

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah aspek penilaian

Jika dikonsultasikan dengan kriteria skor yang dikemukakan oleh Prof.

Drs. Anas Sudjono sebagai berikut:

- a. Baik (76% - 100%)
- b. Cukup (56% - 75%)
- c. Kurang Baik (41% - 55%)
- d. Kurang (0% - 40%)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) tentang penilaian praktik keterampilan berpidato diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam praktik berpidato siswa-siswi SMP YPP Nurul Huda Surabaya dapat digolongkan baik yaitu 81,68%.

## 2. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar PAI Siswa Di SMP YPP Nurul Huda Surabaya

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar PAI siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya, peneliti menggunakan rumus Mean, yaitu:

$$M = \frac{\sum y}{N} = \frac{241,6}{30} = 8,05$$

Keterangan:

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Dari data prestasi hasil belajar diatas, didapatkan nilai rata-rata 8,05. Selanjutnya dari hasil rata-rata diatas dapat dikonsultasikan pada kategori nilai yang ada pada table dibawah ini:

Tabel 4. 15

### Kategori Nilai Prestasi Belajar

NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
91 – 100	Istimewa	61 – 70	Cukup Baik
81 – 90	Sangat Baik	51 – 60	Cukup
71 – 80	Baik	1 – 50	Kurang Sekali

Ternyata, hasil nilai rata-rata raport nilai PAI siswa adalah 8,05. Jadi, prestasi belajar PAI siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya adalah baik.

### **3. Analisis Data Tentang Ada atau Tidaknya Hubungan Antara Keterampilan Berpidato dengan Prestasi Belajar PAI Siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan berpidato dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya, maka peneliti menggunakan analisis statistik *Product Moment*, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah Populasi

$\sum xy$  = Jumlah Perkalian Antara Skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mencari nilai  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh  $N = 30$

Langkah 2 : Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh  $\sum X = 864$

Langkah 3 : Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh  $\sum Y = 241,6$

Langkah 4 : Mengalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (yaitu  $\sum XY$ )

setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum XY = 6971,4$

Langkah 5 : Mengkuadratkan variabel X (yaitu :  $X^2$ ) setelah selesai lalu

dijumlahkan, diperoleh  $\sum X^2 = 25058$

Langkah 6 : Mengkuadratkan variabel Y (yaitu :  $Y^2$ ) setelah selesai lalu

dijumlahkan, diperoleh  $\sum Y^2 = 1756,5$

Table 4. 16

Korelasi keterampilan berpidato dengan prestasi belajar PAI kelas VII di SMP YPP

Nurul Huda Surabaya

No	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	27	8,2	221,4	729	67,24
2	29	7,6	220,4	841	57,76
3	28	7,7	215,6	784	59,29
4	32	8,3	265,6	1024	68,89
5	27	8,7	234,9	729	75,69
6	28	8,3	232,4	784	68,89
7	29	7,7	223,3	841	59,29
8	26	8,1	210,6	676	65,61
9	26	8,3	215,8	676	68,89

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	33	8,7	287,1	1089	75,69
11	26	7,9	205,4	676	62,41
12	29	7,7	223,3	841	59,29
13	29	7,7	223,3	841	59,29
14	26	8,1	210,6	676	65,61
15	28	7,6	212,8	784	57,76
16	30	7,7	231	900	59,29
17	32	8,2	262,4	1024	67,24
18	25	7,7	192,5	625	59,29
19	32	8,0	256	1024	64,00
20	27	7,7	207,9	729	59,29
21	29	8,1	234,9	841	65,61
22	29	7,9	229,1	841	62,41
23	25	7,5	187,5	625	56,25
24	35	8,7	304,5	1225	75,69
25	28	7,5	210	784	56,25
26	29	8,7	252,3	841	75,69
27	30	8,2	246	900	67,24
28	30	8,4	252	900	70,56
29	28	7,9	221,2	784	62,41

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30	32	8,8	281,6	1024	77,44
	<b>864</b>	<b>241,6</b>	<b>6971,4</b>	<b>25058</b>	<b>1952,5</b>

Langkah 7 : Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{30.6971,4 - 864.241,6}{\sqrt{(30.25058 - 746496)(30.1952,5 - 58370,56)}}$$

$$= \frac{209142 - 208742,4}{\sqrt{(751740 - 746496)(58575 - 58370,5)}}$$

$$= \frac{399,6}{\sqrt{(5244)(204,4)}}$$

$$= \frac{399,6}{\sqrt{1071873,6}}$$

$$= \frac{399,6}{1035,3} = 0,385$$

Dari hasil perhitungan *Product Moment* di atas diperoleh hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,385. Kemudian untuk menganalisis data tentang ada dan tidaknya hubungan antara keterampilan berpidato dengan prestasi belajar PAI di SMP YPP Nurul Huda Surabaya, maka hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) harus dikonsultasikan dengan hasil kritik “r” Product Moment, yaitu dengan mencari nilai derajat bebas atau *Degree of Freedom* (df), yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 df &= n - k \\
 &= 30 - 2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 28 maka diperoleh:

1.  $r_t$  pada taraf signifikansi 5% adalah 0,374
2.  $r_t$  pada taraf signifikansi 1% adalah 0,478

Dari data diatas, diperoleh “r” hitung > “r” tabel, maka dapat disimpulkan bahwasanya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Setelah jawaban diatas ditemukan, maka selanjutnya akan diinterpretasikan dengan nilai *Product Moment*.

Tabel 4. 17

**Tabel Interpretasi Nilai r “Product Moment”**

<b>Besarnya Nilai “r”</b>	<b>Interpretasi</b>
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y korelasinya sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya nilai 0,385 berada diantara nilai (0,20 – 0,40). Jadi bisa disimpulkan bahwasanya terdapat korelasi yang lemah atau rendah antara variabel x dan variabel y, artinya ada hubungan yang lemah atau rendah antara keterampilan berpidato dengan prestasi belajar PAI siswa di SMP YPP Nurul Huda Surabaya.